

BAB IV

KESIMPULAN

Dari uraian yang telah penulis paparkan di muka maka penelitian yang berjudul " GENDING BEDAYAN YOGYAKARTA SATU KAJIAN TERHADAP KALIMAT LAGU VOKAL " ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penerapan cakepan atau syair sindenan pada balungan gending tidak tentu/ pasti.

Padang ulihan kalimat lagu vokal/ sindenan tidak selamanya sejalan dengan padang ulihan balungan gending. Padang ulihan kalimat lagu vokal/ sindenan sangat dipengaruhi dengan kalimat cakepan atau syairnya.

Garapan kalimat lagu vokal/ sindenan terhadap balungan gending pada bedayan Semang laras pelog patet nem kebanyakan dengan cara imitasi, oleh sebab itu kalimat lagu sindenannya dekat sekali dengan kalimat lagu balungan gendingnya.

Garapan kalimat lagu vokal/ sindenan terhadap balungan gending pada bedayan Lambangsari laras slendro patet manyura sudah banyak pengembangannya yaitu dengan cara permainan ritme, menambah ornamen kalimat lagu, dengan garapan adu manis, silitan dan kempyungan.

Dengan demikian penulis berpendapat bahwa dasar untuk membuat kalimat lagu vokal/ sindenan bedayan Yogyakarta itu adalah balungan gending.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Bambang Pudjaswara. " Studi Analisis Konsep Estetis-Koreografis Tari Bedaya Lambangsari". Skripsi Sarjana pada Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1982.
- _____. " Tari Bedhaya Kajian Tentang Konsep Estetik Tari Putri Gaya Yogyakarta". dalam Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni No: III/ 02 April 1993. Yogyakarta: PB. ISI Yogyakarta, 1993.
- Bedaya Semang Yogyakarta. Manuskrip milik Perpustakaan Kridhamardawa Kraton Yogyakarta, t.t.
- Hermin Kusmayati. AM., " Bedaya di Pura Paku Alaman Pembentukan dan Perkembangannya 1909-1987 ". Thesis Sarjana S-2 pada Fakultas Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, 1988.
- Karl-Edmund Prier SJ. "Ilmu Bentuk dan Analisis " . Yogyakarta: t.t.
- Liliawati. " Ladrang Dandangula Majasih Laras Slendro Patet Sanga Gaya Yogyakarta: Satu Tinjauan Garap Sindenan". Skripsi Sarjana Program Studi Karawitan Jurusan Karawitan Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1989.
- Martopangrawit. Pengetahuan Karawitan I . Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia, 1975.
- Soerjadinigrat, B.P.A., Babad lan Mekaring Djoget Djawi. Yogyakarta: Kolf Buning, t.t.
- Sugiyarta, et.al., Tuntunan Sindén Dasar. Semarang : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah, 1975.
- Suhastjarja, et.al. Analisa Bentuk Karawitan. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1984/1985.
- Sulaiman Gitasaprojo. Pelengkap Teori Sindenan. Malang: t.p., 1971.